

ABSTRAK

Ura, Stephanus. 2002. *Telaah Materi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMU Kelas 1 Cawu 1 dalam Buku Teks Penerbit Yudhistira dan Bumi Aksara Berdasarkan Pendekatan Komunikatif Kurikulum 1994*. Skripsi FKIP Prodi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah.

Buku teks mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Peranannya itu terletak pada kegiatan belajar mengajar siswa dan guru di dalam kelas dan di luar kelas. Karena peranannya itu buku teks harus berkualitas sehingga dapat memberi kesempatan kepada pembelajar untuk mengembangkan aktivitas kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Namun, kualitas buku teks cenderung masih memprihatinkan di sekolah menengah umum (SMU). Ada fenomena bahwa mutu buku teks rendah, tidak menarik apalagi mendorong siswa untuk membaca, isinya sulit, tidak sistematis, teoritis, masih ikut kecenderungan guru, tebal, *overdosis* informasi, dan dijejali dengan soal-soal latihan seperti pilihan ganda. Data terbentuk tabel, grafik, gambar, peta, skema, dan ilustrasi kurang sehingga pembelajar lebih menghafal daripada berargumen. Fenomena itu mendorong peneliti untuk menelaah materi pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (BSI) yang ada dalam buku teks Yudhistira dan Bumi Aksara.

Masalah umum yang dipecahkan dalam penelitian ini: bagaimanakah materi pembelajaran BSI yang terdapat dalam buku teks Yudhistira dan Bumi Aksara berdasarkan pendekatan komunikatif? Pemecahan masalah itu dicapai melalui tiga submasalah, yaitu (1) Materi pembelajaran apa sajakah yang terdapat dalam buku teks Yudhistira dan Bumi Aksara? (2) Bagaimanakah pola gradasi penyajian materi pembelajaran BSI dalam buku teks Yudhistira dan Bumi Aksara? (3) Bagaimanakah tingkat pemenuhan pendekatan komunikatif Kurikulum 1994 materi pembelajaran BSI yang terdapat dalam buku teks Yudhistira dan Bumi Aksara?

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan: (1) materi pembelajaran BSI yang terdapat dalam buku teks Yudhistira dan Bumi Aksara, (2) pola gradasi penyajian materi pembelajaran BSI yang terdapat dalam buku teks Yudhistira dan Bumi Aksara, dan (3) tingkat pemenuhan pendekatan komunikatif Kurikulum 1994 materi pembelajaran BSI yang terdapat dalam buku teks Yudhistira dan Bumi Aksara.

Penelitian ini menggunakan kajian pustaka dan analisis dokumentasi atau isi (*content analysis*) serta pendekatan kualitatif. Hal ini dilakukan karena penelitian ini memiliki sifat tertentu. Teknik untuk pengumpulan data dilakukan melalui serangkaian proses berikut: memilih buku teks, observasi (membaca kritis dan menyimak isinya), dan mencatatnya pada kertas data atau komputer dengan kodenya masing-masing. Teknik untuk analisis data dilakukan dengan cara:

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

reduksi data, menyusun data dalam satuan, membuat kategori data, mengkodekan data, dan pemeriksaan keabsahan data dengan cara triangulasi secara teoritis dan logis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik buku teks Yudhistira dan Bumi Aksara menyajikan materi pembelajaran BSI dengan urutan berbentuk teks-wacana, tabel, grafik, gambar, dan tugas-latihan. Bentuk-bentuk tersebut mengandung komponen kebahasaan, sastra, menyimak, membaca, berbicara, dan menulis. Dalam komponen (1) kebahasaan disajikan kosakata atau istilah dan maknanya dalam bidang tertentu, kata kiasan, sinonim, kata ulang, ungkapan, peribahasa, imbuhan *me-*, *di-*, *ke-* *-an*, *ter-*, *memper-*, *memper-* *-kan*, *me-* *-kan*, *di-* *-kan*, *ber-*, *per-an*, *ke-an*, *ber-an*, *trans-*, *an*, dan kata depan *di*, kalimat aktif dan pasif, ide pokok dalam paragraf, dan wacana; (2) sastra disajikan unsur-unsur intrinsik cerpen dan novel serta membaca parafrase, memprosakan puisi, drama; (3) menyimak disajikan mendengarkan teks yang dibacakan, membuat intisari, dan menjawab pertanyaan; (4) membaca disajikan membaca dalam hati, cepat, cermat, saksama, dengan teknik yang baik, menjawab pertanyaan dan menyimpulkan; (5) berbicara disajikan dialog, wawancara, diskusi, mengungkapkan kembali, menceritakan dan menjelaskan dengan bahasa sendiri; dan (6) menulis disajikan membuat kalimat dengan kosakata dalam teks, membuat paragraf, menulis surat undangan, mengisi formulir, menulis slogan, karangan deskripsi, argumentasi, dan persuasi. Untuk pola gradasi penyajian materi pembelajaran BSI menunjukkan ada perbedaan diantara buku teks Yudhistira dan Bumi Aksara. Pola yang digunakan buku teks Yudhistira, yaitu dari yang mudah ke mudah, mudah ke sulit, sulit ke mudah, sulit ke sulit; dari yang dekat ke jauh, dekat ke dekat, jauh ke dekat; dan dari umum ke khusus, sedangkan dalam buku teks Bumi Aksara dari yang sulit ke sulit, sulit ke mudah, mudah ke sulit; dekat ke dekat, dekat ke jauh, umum ke khusus, khusus ke umum. Pola-pola tersebut menyebar dalam tema (DT) dan antartema (AT). Untuk tingkat pemenuhan pendekatan komunikatif, buku teks Bumi Aksara lebih mendekati tingkat pemenuhan pendekatan komunikatif daripada buku teks Yudhistira.

Penelitian ini bermanfaat bagi guru-guru dan mahasiswa (calon guru) BSI agar memilih secara tepat buku teks yang berkualitas sesuai tuntutan kurikulum untuk proses pembelajaran mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah menengah umum (SMU). Selain itu, untuk tim penulis dan penerbit buku teks agar memperbaiki dan menyempurnakan penyajian materi pembelajaran BSI di SMU yang relevan dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Saran untuk ditindaklanjuti agar mengkaji materi pembelajaran BSI, pola gradasi, dan tingkat pemenuhan pendekatan komunikatif yang terdapat dalam buku teks dari Depdikbud dan penerbit swasta yang lain untuk SMU kelas II dan III, mengkaji tingkat pemenuhan pendekatan komunikatif dengan kriteria lain terutama kebutuhan dan minat siswa, dan mengkaji seleksi, sistematika penyajian materi pembelajaran BSI dalam buku teks utama dan penunjang.

ABSTRACT

Ura, Stephanus. 2002. *“A study of Indonesian language and Literature text book matter according the communicative approach of curriculum 1994 for the Senior High school in the first quarter of the first degree in the textbooks published by ‘Yudhistira’ and ‘Bumi Aksara’.”*

Mini thesis FKIP Prodi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah.

Textbooks are playing a very important role in the process of learning. Its because of that important role that textbooks have to be of a good quality and offer the opportunity to those involved in the proses of developing their cognitive, affective and psychomotoric abilities. In fact we see that the quality of those textbooks is a reason to be very apprehensive about because they are not attractive for the student, unintelligible, unsystematically and offer an overdose of information. That phenomenon motivated the author to make a study of the matter offered in the Indonesian Language and Literature textbooks published by ‘Yudhistira’ and ‘Bumi Aksara’.

In order to know how the matter was offered according the communicative approach, the author divided this question into three topics:

1. What kind of matter was presented?
2. What kind of gradation pattern was used?
3. At what degree does the matter meets the demands of the communicative approach according to curriculum 1994?

In this study the author used bibliographic studies, analysis of the documents (content analysis) and a qualitative approach. As the result of this study the author found out that the textbooks published by ‘Yudhistira’ and ‘Bumi Aksara’ presented the matter in series of the following types: discourse, table, graphic, picture and exercise. Those types contained the following linguistic components: Literature, scrutinizing, reading, speaking and writing.

Between the textbooks published by ‘Yudhistira’ and those published by ‘Bumi Aksara’ was a difference in the gradation pattern by which the matter was offered and the textbooks published by ‘Bumi Aksara’ met the demands of a communicative approach better than those published by ‘Yudhistira’. This study may be useful for teachers and students in choosing a textbook that meets the demands of the curriculum; for authors and publishers to perfect the method they present the matter for Indonesian Language and Literature textbooks. And finally the author of this minithesis proposes that this study may be continued on the communicative approach in textbooks of the second and the third degree of the senior highschool with some other criteria.